

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini semakin banyak orang yang ingin mendalami instrumen musik. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah sekolah musik di provinsi Jawa Barat, khususnya kota Bandung. Sekolah musik tersebut umumnya menawarkan pembelajaran berbagai instrumen, salah satunya adalah piano, yang diminati oleh anak-anak maupun orang dewasa.

Walaupun pemula dalam mempelajari piano umumnya adalah anak-anak tetapi kenyataan menunjukan bahwa piano diminati oleh orang-orang dewasa yang ingin mempelajari piano dari tahap dasar. Sesuai dengan kondisi ini maka orang dewasa yang mempelajari piano dari tahap dasar dikategorikan sebagai pemula dewasa. Uszler (dalam Mei, 2008, hlm.1) menjelaskan salah satu kategori pemula dewasa adalah “*‘slightly older’ students (nine-or ten- year olds, too mature for methods designed for elementary-age students)*”. Sesuai dengan kategori tersebut, pemula dewasa yang mempelajari piano salah satunya adalah siswa piano di Elfa Music School.

Sebagai pemula dalam mempelajari piano, pemula dewasa harus mempelajari materi dalam bermain piano, seperti tangga nada, etude, dan karya-karya sesuai dengan materi yang ada pada sekolah musik tersebut. Berbeda dari pemula anak-anak yang memiliki otot-otot yang lebih lentur, pemula dewasa memiliki otot-otot yang lebih kaku. Hal ini didukung oleh sebuah fakta yang dilansir dari sebuah jurnal *The Royal Children’s Hospital Melbourne* yang menjelaskan bahwa, “*The bones of children are more cartilaginous and flexible than those of adults.*”

Karena otot-otot yang lebih kaku tersebut, pemula dewasa seringkali menghadapi hambatan dalam mempelajari piano seperti tekanan pada *tuts* piano yang kurang, pergelangan tangan yang turun ke bawah, bentuk jari yang tidak bulat, ketegangan pada bahu yang cenderung naik dan tegang. Kekakuan otot-otot dalam bermain musik tidak hanya terjadi pada pemula yang mempelajari piano,

tetapi juga pada pemula-pemula yang mempelajari instrumen lain seperti instrumen vokal.

Di dalam pembelajaran vokal misalnya, terdapat sebuah metode yang dijumpai untuk mengatasi kekakuan otot pada pemula dewasa yaitu *Teknik Alexander* (TA). TA merupakan sebuah teknik yang membahas tentang efektifitas penggunaan otot. TA bukan hanya membahas tentang teknik relaksasi, melainkan membahas tentang kekuatan yang seimbang, koordinasi, dan pergerakan yang memudahkan untuk berlatih. Heirich (2005, hlm.9) menjelaskan bahwa,

“Alexander teacher are not medically trained in diagnosis, but they are trained in observation, particularly in observation of this influence of use upon functioning, especially on the functioning of the postural mechanism and the mechanism respiration.”

Penjelasan Heirich tersebut menjelaskan bahwa *Alexander teacher* pada hal penentuannya bukan seorang medis yang terlatih, melainkan terlatih pada observasi, khususnya dalam pengaruh penggunaan fungsi terutama pada fungsi dalam mekanisme sikap tubuh dan mekanisme respirasi. Pada perkembangannya, TA ini juga digunakan untuk mengatasi kekakuan otot pada pemain piano. Penelitian tentang penerapan TA ini pernah diterapkan di University of Malaya dengan tujuan untuk mengatasi ketegangan saat bermain piano. Dalam penelitian ini, Peneliti sebagai guru mitra telah menemukan masalah kekakuan jari tangan pada pemula dewasa di Elfa Music School. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengatasi kekakuan jari tangan pada pemula dewasa melalui penerapan TA dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang akan diterapkan oleh guru Elfa Music School serta mengkaji penerapan TA ini lebih lanjut dengan judul penelitian:

Penerapan Teknik Alexander untuk Mengatasi Kekakuan Jari Tangan Pemula Dewasa dalam Bidang Instrumen Piano.

Adapun peneliti bertindak sebagai guru mitra dan guru piano bertindak sebagai guru kelas yang menerapkan TA. elemen-elemen dalam TA tersebut adalah TA Posisi Setengah Terlentang, TA Posisi Kera, dan TA Posisi Tangan Menggenggam Sandaran Kursi. Elemen-elemen TA yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan masalah kekakuan jari tangan subjek penelitian dalam mempelajari piano.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah penerapan *Teknik Alexander* untuk mengatasi kekakuan jari tangan pada pemula dewasa. Berdasarkan fokus masalah tersebut maka pertanyaan penelitian yang dikemukakan antara lain sebagai berikut:

1. Elemen *Teknik Alexander* apa saja yang digunakan untuk mengatasi kekakuan jari tangan pada pemula dewasa beserta alasannya memilih elemen tersebut?
2. Bagaimana elemen-elemen *Teknik Alexander* tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran piano untuk mengatasi kekakuan jari tangan pada pemula dewasa?
3. Bagaimana hasil penerapan *Teknik Alexander* tersebut pada pemula dewasa dalam mempelajari piano?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut tersebut, tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui elemen-elemen *Teknik Alexander* yang dapat diterapkan pada pemula dewasa beserta alasan elemen-elemen tersebut dipilih.
2. Untuk mengetahui penerapan *Teknik Alexander* dalam proses pembelajaran piano untuk mengatasi kekakuan jari tangan dalam bidang instrumen piano pada pemula dewasa.
3. Untuk mengetahui hasil pencapaian pemula dewasa dalam mempelajari piano dengan menerapkan *Teknik Alexander*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Segi Teori

Bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Jurusan Pendidikan Seni Musik, hasil penelitian *Penerapan Teknik Alexander untuk Mengatasi Kekakuan Jari Tangan Pemula Dewasa dalam Bidang Instrumen Piano* ini bisa menjadi pengetahuan baru tentang cara mengatasi kekakuan jari

tangan dalam memainkan piano, dan juga bagi para pemula dewasa dapat digunakan sebagai referensi teknik untuk mengatasi kekakuan jari tangan tersebut.

2. Segi Kebijakan

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi lembaga kursus musik yang menawarkan pembelajaran piano untuk dijadikan sebagai kebijakan baru dalam penanganan masalah kekakuan jari pada pemula dewasa.

3. Secara Praktik

Diharapkan Penelitian ini bermanfaat bagi kalangan umum yang mempelajari piano untuk memberikan pengetahuan tentang penerapan TA sehingga bisa mengatasi kekakuan jari tangan pada pemula dewasa.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima BAB yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang penelitian berkenaan dengan penerapan TA untuk mengatasi kekakuan jari tangan pada pemula dewasa. Dalam latar belakang juga dibahas mengenai permasalahan kekakuan jari tangan yang dialami pemula dewasa. Selanjutnya rumusan masalah penelitian yang membahas tentang permasalahan yang akan diteliti dan manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Didalamnya membahas teori dan konsep dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Bahasan meliputi pemula dewasa, pembelajaran piano bagi pemula dewasa dan teknik Alexander.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengungkapkan tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data melalui metode penelitian tindakan kelas (PTK).

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV memaparkan hasil PTK dan pembahasan analisis temuan yang dikaitkan dengan teori yang dibahas pada kajian pustaka.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Simpulan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian, sedangkan implikasi dan rekomendasi merupakan hal yang mengungkapkan kegunaan penelitian serta hal yang ditunjukkan kepada pemngguna hasil penelitian.